

ABSTRAK

Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah. Cakupan ASI di Jawa Timur masih mencapai 69,61%. Ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif karena adanya faktor penghambat seperti: Status pekerjaan, tingkat pengetahuan dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status pekerjaan dan tingkat pengetahuan ibu menyesuaikan dengan pemberian ASI eksklusif di Dusun Gempol Kecamatan Benjeng.

Jenis penelitian analitik pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu menyusui yang mempunyai anak usia 6 bulan-24 bulan sebesar 40 orang. Besar sampel adalah 36 responden, diambil menggunakan *teknik simple Random Sampling* Variabel Independen adalah status pekerjaan dan tingkat pengetahuan. Variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *Uji Rank Spearman* $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya (38,9%) responden memiliki pekerjaan non formal, sebagian besar (75%) memiliki pengetahuan baik dan sebagian besar (75%) memberikan ASI Eksklusif, Uji Rank Spearman status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan hasil ($\rho = 0,148$) yang berarti tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di Dusun Gempol Kecamatan Benjeng. Tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan hasil ($\rho = 0,007$) yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Dusun Gempol Kecamatan Benjeng.

Pekerjaan tidak ada hubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang bekerja masih tetap memberikan ASI Eksklusif. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin besar ibu memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Bagi dinas kesehatan disarankan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada bayi.

Kata kunci : Status Pekerjaan, Tingkat Pengetahuan, ASI Eksklusif.